

PERAN AUDITOR DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN DAN MEMPERKUAT SISTEM KEAMANAN INFORMASI DI ERA DIGITAL

Illiyah Zahrina Choiroh¹, Yusuf Rachmad Hidayat², Yuni Sukandani³

illiyahchoiroh@gmail.com¹, ucuprachid@gmail.com², yunis@unipasby.ac.id³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah merevolusi cara perusahaan menjalankan operasional, mengelola data, serta mengambil keputusan strategis. Perubahan ini tidak hanya menghadirkan berbagai peluang, tetapi juga menimbulkan tantangan baru, terutama terkait efektivitas kinerja dan keamanan informasi. Auditor internal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, efisien, dan aman secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor dalam berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan memperkuat sistem keamanan informasi di tengah perkembangan teknologi digital. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur, yang dilakukan melalui penelusuran berbagai kasus dan isu yang relevan berdasarkan teori-teori yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan auditor sejak tahap awal transformasi digital dapat mendorong efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, serta secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko siber. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses audit seperti data analytics dan audit berbasis risiko, terbukti mampu meningkatkan kualitas pengawasan dan ketahanan sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu, peran auditor kini berkembang mitra strategis dalam mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dan aman di era digital.

Kata Kunci: Peran Auditor, Kinerja Perusahaan, Sistem Keamanan Informasi.

ABSTRACT

In today's digital era, advances in information technology have revolutionized the way companies carry out operations, manage data, and make strategic decisions. These changes not only present various opportunities, but also pose new challenges, especially related to the effectiveness of performance and information security. Internal auditors have an important role in ensuring that business processes are carried out in accordance with the principles of good governance, efficient, and digitally secure. This study aims to analyze the role of auditors in contributing to improving company performance and strengthening information security systems amidst the development of digital technology. The approach used is qualitative research with a literature study method, which is carried out by tracing various relevant cases and issues based on supporting theories. The results of the study show that the involvement of auditors since the early stages of digital transformation can drive operational efficiency, strengthen internal control, and proactively identify and manage cyber risks. In addition, the application of technology in the audit process such as data analytics and risk-based audits has been proven to improve the quality of supervision and resilience of the company's information system. Therefore, the role of auditors is now developing into strategic partners in achieving sustainable and secure business goals in the digital era.

Keywords: Role of Auditors, Company Performance, Information Security Systems.

PENDAHULUAN

Era digital telah menghasilkan perubahan signifikan pada cara perusahaan dalam mengatur proses bisnis dan informasi. Teknologi informasi yang berbasis komputer memberikan dampak yang cukup berarti bagi kehidupan masyarakat, termasuk juga dalam lingkungan organisasi atau perusahaan (Fadillah et al., 2021). Saat ini, hampir seluruh aspek operasional didukung oleh teknologi informasi, mulai dari komunikasi internal, pencatatan transaksi, hingga strategi penyimpanan data. Peran auditor

berubah dari yang sebelumnya berfokus pada kepatuhan dan pemeriksaan keuangan, sekarang diharapkan mampu memberikan nilai tambah strategi dalam mendukung kinerja perusahaan sekaligus memperkuat sistem pertahanan terhadap ancaman siber dan kerentanan sistem informasi.

Sistem keamanan informasi kini menjadi ancaman serius bagi berbagai organisasi, termasuk perusahaan besar, instansi pemerintah, dan juga pribadi (Fajrillah et al., 2024). Serangan siber seperti hacking, phishing, malware, dan ransomware tidak hanya merupakan sumber ancaman sistem informasi dari luar, tetapi juga dapat berasal dari dalam organisasi, seperti kecerobohan karyawan, ketidakpahaman terhadap kebijakan keamanan, hingga potensi fraud oleh pihak internal. Selain itu, jika tidak diiringi dengan sistem pengendalian yang kuat dan menyeluruh, peningkatan jumlah data serta strategi yang dikelola secara digital dapat meningkatkan risiko terjadinya kebocoran dan penyalahgunaan data. Oleh sebab itu, sistem keamanan informasi menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk melindungi aset digital dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain dalam sistem keamanan informasi, auditor juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari segi keuangan, tetapi juga dari keandalan proses, efisiensi operasional, dan kemampuan untuk mengelola risiko teknologi. Audit operasional dan audit kinerja memungkinkan auditor untuk menemukan ketidakefisienan dalam proses, duplikasi sistem, serta area yang dapat dioptimalkan. Auditor membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik dan strategis, dengan memberikan rekomendasi berbasis data dan analisis yang objektif. Bahkan perusahaan yang sudah matang secara digital sekarang menggunakan alat bantu berbasis data analytics dan machine learning untuk mendeteksi anomali dan pola yang tidak wajar secara otomatis. Teknologi ini meningkatkan efisiensi kerja auditor, tetapi juga memperluas cakupan dan kedalaman audit yang dilakukan.

Pentingnya peran auditor dalam situasi seperti ini. Selain memeriksa laporan keuangan, auditor kini mengawasi dan menilai kinerja sistem pengendalian internal, termasuk sistem keamanan informasi. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan audit teknologi untuk menanyakan apakah sistem informasi memenuhi standar tata kelola yang baik, serta untuk menilai apakah kontrol dan kebijakan keamanan informasi telah diterapkan dengan baik. Selain itu, auditor membantu perusahaan menemukan ancaman dan masalah keamanan, serta memberikan saran jangka panjang untuk memperkuat sistem keamanan. Dengan melakukan evaluasi terhadap proses bisnis, sistem informasi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, auditor juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis risiko dan peningkatan akuntabilitas. Kolaborasi yang baik antara auditor, manajemen, dan tim keamanan informasi terbukti membantu mendeteksi kelemahan kontrol internal dan menjadi kunci untuk membangun perusahaan yang adaptif, aman, serta berdaya saing tinggi di tengah transformasi digital yang terus berlangsung (Steinbart et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, artikel ini akan membahas bagaimana auditor berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, dan peran auditor dalam sistem keamanan informasi di era digital. Pembahasan ini penting untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang peran baru auditor dan tantangan atau masalah yang harus dihadapi dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang bersumber dari data sekunder untuk menganalisis peran auditor dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat sistem keamanan informasi di era digital. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan dalam memahami realitas, memahami makna saat ini, mengembangkan suatu teori, dan mengetahui berbagai interaksi satu sama lain (Zuliantika et al., 2021). Data yang dikumpulkan sepenuhnya bersumber dari data sekunder, meliputi beragam publikasi ilmiah, buku, jurnal, atau artikel yang relevan dengan peran auditor, kinerja perusahaan, dan sistem keamanan informasi di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Auditor memiliki peran penting dalam membantu peningkatan kinerja perusahaan dengan memberikan kontribusi yang menyeluruh di berbagai aspek, seperti manajerial, operasional, dan strategis. Saat ini, auditor juga berfungsi sebagai penasihat terpercaya yang mampu memberikan saran yang berguna dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Nainggolan, 2014). Sebagai pihak yang independen dan objektif, auditor bertanggung jawab menilai efektivitas sistem pengendalian internal, proses bisnis, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Proses evaluasi ini membantu perusahaan mengungkapkan kelemahan, ketidakefisienan, atau potensi penyimpangan yang mungkin tidak terdeteksi oleh manajemen, sehingga perusahaan dapat segera melakukan perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas operasionalnya. Apabila ditemukan adanya penipuan atau kesalahan, auditor yang menjalankan kegiatan audit dapat memberikan saran mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh perusahaan agar tidak mengalami kerugian yang signifikan dalam laporan keuangan (Chrystabel. S, 2020).

Peran auditor kini semakin penting, tidak hanya dalam mendukung auditor internal lainnya, tetapi juga berfungsi sebagai evaluasi mandiri untuk memeriksa dan menilai aktivitas operasional perusahaan. Auditor juga berkontribusi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi eksternal seperti standar akuntansi, ketentuan perpajakan, perlindungan data, serta regulasi industri tertentu. Disisi lain, auditor membantu memastikan konsistensi penerapan kebijakan internal, yang berperan besar menjaga reputasi dan kepercayaan publik serta para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, auditor internal memiliki tanggung jawab untuk memastikan sistem keuangan dan administrasi perusahaan berjalan secara efektif, yang secara langsung berpengaruh pada kinerja karyawan dan pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian oleh (Edriansah et al., 2022) menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal dan kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi pengendalian internal.

Auditor internal juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Kedua aspek ini merupakan nilai tambah penting yang dihasilkan dari pelaksanaan fungsi audit. Ketika setiap bagian dalam organisasi menyadari bahwa aktivitas mereka akan diawasi dan dievaluasi secara sistematis, hal tersebut mendorong terciptanya perilaku kerja yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan selaras dengan visi serta misi perusahaan. Menurut (Nopriyanto, 2024), audit internal yang efektif dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan

dapat dipercaya, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Baik auditor internal maupun eksternal berperan dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan melalui penguatan sistem pengendalian internal, perbaikan kualitas pelaporan keuangan, transfer pengetahuan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Keberhasilan peran auditor dalam mendukung kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen, pelatihan yang memadai bagi auditor, dan komunikasi yang berjalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa dan Nuru (2021) menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan dari audit internal terhadap kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan dianggap berhasil jika mampu mempertahankan operasionalnya, mengalami pertumbuhan, dan menghasilkan keuntungan di setiap periode. Untuk mencapai semua ini, perusahaan harus secara konsisten menerapkan pemantauan melalui audit internal agar dapat merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam studi lain, terungkap bahwa manfaat dari auditor adalah mendukung manajer dalam menyusun evaluasi, laporan, serta menawarkan saran dan solusi yang bermanfaat bagi semua level manajemen. Ketika dijalankan dengan tepat, audit internal dapat secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Amelia et al., 2024).

Peran Auditor dalam Memperkuat Sistem Keamanan Informasi di Era Digital

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi di era digital, peran auditor semakin krusial dalam memperkuat sistem keamanan informasi perusahaan. Tugas auditor tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku, tetapi juga mencakup peran proaktif dalam mendeteksi serta mengelola risiko keamanan informasi yang dapat mengancam integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data perusahaan. Salah satu aspek utama dari peran auditor adalah melakukan audit terhadap sistem teknologi informasi perusahaan. Penilaian teknologi, seperti perangkat lunak dan perangkat keras, serta infrastruktur yang digunakan oleh perusahaan untuk memastikan pencapaian tujuan bisnisnya dikenal sebagai audit teknologi informasi (Goeritno & Hendrawan, 2016). Proses audit ini meliputi penilaian terhadap efektivitas kontrol internal, keamanan jaringan, perlindungan data, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Audit sistem informasi (SI) juga memiliki peranan penting dalam mencegah pelanggaran keamanan data dengan cara menilai, memverifikasi, dan memastikan bahwa sistem informasi dalam organisasi telah dikelola dan diatur dengan baik. Pelanggaran terhadap keamanan data bisa berdampak berat bagi sebuah organisasi, seperti kerugian finansial, penurunan reputasi, dan pelanggaran terhadap privasi pengguna. Oleh sebab itu, sangat penting bagi suatu organisasi untuk menerapkan kontrol keamanan yang efektif dan melakukan evaluasi secara berkala untuk mencegah terjadinya pelanggaran data. Audit sistem informasi merupakan salah satu metode yang diterapkan untuk memastikan bahwa keamanan data terjaga dengan baik. Melalui audit sistem informasi, auditor mampu mendeteksi potensi adanya celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meminimalkan risiko yang ada. Selain itu, auditor juga berperan dalam menjamin bahwa perusahaan menjalankan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berkaitan dengan keamanan informasi, seperti ISO 27001, GDPR, atau Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi di Indonesia. Dengan melakukan audit kepatuhan, auditor berkontribusi dalam membantu perusahaan menghindari potensi sanksi hukum serta mempertahankan reputasi perusahaan di mata publik dan

para pemangku kepentingan.

Berdasarkan IDS Digital College yang diakses pada 6 Juni 2025 terdapat beberapa peran auditor dalam keamanan informasi:

Penilaian Risiko: Auditor melakukan analisis komprehensif untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mengancam sistem keamanan perusahaan. Mereka memeriksa berbagai aspek teknologi, seperti jaringan dan aplikasi, untuk mendeteksi celah keamanan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berwenang. Penilaian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai area yang paling rentan dan membutuhkan perhatian khusus.

Evaluasi dan Peninjauan Kebijakan Keamanan Informasi: Auditor menilai kebijakan keamanan informasi perusahaan untuk memastikan kebijakan tersebut telah memadai dalam menghadapi ancaman yang berkembang. Mereka memeriksa apakah kebijakan tersebut relevan dengan regulasi industri dan standar keamanan yang berlaku, sehingga perusahaan tetap dalam lingkup kepatuhan. Selain itu, auditor memastikan bahwa kebijakan ini dapat diimplementasikan secara efektif oleh semua pihak di dalam perusahaan.

Pelaksanaan Audit Keamanan: Auditor menjalankan proses audit yang mencakup seluruh infrastruktur teknologi informasi perusahaan, mulai dari perangkat keras hingga aplikasi perangkat lunak. Proses ini melibatkan pengujian terhadap prosedur keamanan, akses kontrol, dan tindakan perlindungan data yang diterapkan perusahaan. Audit ini penting untuk memverifikasi bahwa langkah-langkah keamanan sudah dijalankan dengan benar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Rekomendasi Perbaikan: Berdasarkan temuan audit, auditor menyusun rekomendasi perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah spesifik yang dapat diambil perusahaan untuk menutup celah keamanan dan meningkatkan sistem pertahanan siber. Selain itu, auditor mungkin juga memberikan panduan tentang praktik terbaik keamanan yang dapat diadopsi untuk mengurangi risiko di masa mendatang.

Peran auditor dalam memperkuat sistem keamanan informasi juga mencakup kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan teknologi baru yang berpotensi memengaruhi keamanan data. Dalam proses transformasi digital, auditor memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa implementasi teknologi seperti cloud computing, big data analytics, dan artificial intelligence dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan informasi. Implementasi teknologi audit juga dapat meningkatkan efektivitas audit dalam mendeteksi potensi kecurangan dan memastikan integritas data.

Dengan demikian, peran auditor dalam memperkuat sistem keamanan informasi perusahaan tidak hanya terbatas pada kegiatan audit tradisional, tetapi juga mencakup evaluasi atas teknologi yang digunakan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berbasis risiko, dapat membantu perusahaan mengelola dan memitigasi risiko keamanan informasi, serta auditor memastikan bahwa sistem informasi perusahaan berfungsi secara efektif dan efisien dalam mendukung tujuan bisnis perusahaan.

KESIMPULAN

Pada era digital saat ini, peran auditor telah berkembang secara signifikan. Tidak hanya terbatas pada fungsi pemeriksaan kepatuhan dan pelaporan keuangan, auditor kini juga berperan sebagai mitra strategis yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat sistem keamanan informasi. Auditor turut serta

dalam mengoptimalkan efektivitas operasional, meningkatkan mutu laporan keuangan, serta memperkuat sistem pengendalian internal melalui evaluasi menyeluruh dan rekomendasi perbaikan yang bersifat strategis. Peran ini memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, peningkatan kedisiplinan kerja, dan akuntabilitas di seluruh bagian organisasi.

Selain itu, untuk menghadapi tantangan digitalisasi, auditor juga memainkan peran penting dalam menjaga keamanan informasi. Hal ini dilakukan melalui audit sistem informasi, penilaian risiko, evaluasi kebijakan keamanan, serta verifikasi terhadap kepatuhan terhadap regulasi seperti ISO 27001 dan UU Perlindungan Data Pribadi. Dengan pendekatan berbasis risiko dan teknologi, auditor membantu perusahaan dalam mengidentifikasi serta mengurangi potensi ancaman siber, memastikan integritas dan kerahasiaan data, serta mempertahankan reputasi perusahaan di tengah proses transformasi digital yang terus berlangsung. Oleh karena itu, auditor memiliki peran penting dalam mewujudkan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, pencapaian kinerja yang berkelanjutan, dan sistem keamanan informasi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelanam Soko, F., & Fitria Harjanti, M. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 306–312. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art38>
- Amelia, D., Rinda, R., Puspita, N. A., Nur'aidah, A., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Artikel Terindeks Sinta dan Internasional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 420–428.
- Chrystabel. S, H. A. N. S. (2020). Pergeseran Peran Auditor Internal dalam Mendukung Terwujudnya Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 282–310.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Edriansah, D., Parawansa, D. A. S., & Nursyamsi, I. (2022). Analisa peran auditor internal terhadap kinerja perusahaan dengan pengendalian internal sebagai variabel intervening (Studi kasus pada pt semen tonasa). *Journal of Management & Business*, 5(1), 631–640.
- Fadillah, S. D. A., Zulaikha, T. S. A., & Ilhami, T. Y. (2021). Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal. *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(1), 1–8.
- Fajrillah, Hendra, Yudi, & Waisen. (2024). Pengauditan Sistem Informasi Mencegah Pelanggaran Keamanan Data. *INNOVATE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11391–11400.
- Goeritno, A., & Hendrawan, A. H. (2016). Implementasi Iso / Iec 27001 : 2013 Untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Smki) Pada Fakultas Teknik Uika-Bogor. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 8(November), 1–5. <https://media.neliti.com/media/publications/174077-ID-none.pdf>
- Hakim, A. R., & Wijaya, R. A. P. (2020). Perancangan Perangkat Audit Internal untuk Sistem Keamanan Informasi pada Organisasi XYZ. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 435. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020701940>
- Manita, R., Elommal, N., Baudier, P., & Hikkerova, L. (2020). The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 119751. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119751>
- Nainggolan, A. (2014). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Satya Negara Indonesia*, 4(2).
- Nopriyanto, A. (2024). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan.

- Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 6(1), 130–135.
<https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2461>
- Steinbart, P., Raschke, R., Gal, G., & Dilla, W. (2018). The influence of a good relationship between the internal audit and information security functions on information security outcomes. *Accounting, Organizations and Society*. <https://doi.org/10.1016/J.AOS.2018.04.005>
- SyarifudinEko, A., & Suwandi, D. (2025). Dampak Transformasi Digital Terhadap Audit Intern , Manajemen Risiko , Dan Pengendalian : Tinjauan Literatur. *Jurnall Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 178–187.
- Syifa, & Nuru, M. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk The Effect of Internal Audit on Company Performance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 642–650.
- Zuliantika, V., Sijabat, T. G., Rizkiyah, U., & Puspaningtyas, M. (2021). Memahami Peran Audit Berbasis Teknologi Informasi (TI) di Era Digital. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(2), 136–143.